

PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SISWA-SISWI MA NURUL HUDA PAOWAN MELALUI ENGLISH CLUB

Firqo Amelia¹⁾, Ahmad Yusuf Firdaus²⁾, Sufil Lailiyah³⁾
firqo.amelia@gmail.com¹⁾, fyrdhaus@gmail.com²⁾, sufil.lailiyah25@gmail.com³⁾
Dosen Fakultas Sastra, Universitas Abdurachman Saleh

Abstract

This program overcomes the lack of students' interest in learning English, as one of the problems faced by MA Nurul Huda Paowan. This activity is a form of effort made by University of Abdurachman Saleh Situbondo to solve the problems faced by society. This helps improve the students' interest in learning English through extracurricular activity called English Club. Based on the preliminary observations, learning English in the classroom is less effective because many of the students in the class are not motivated to improve their skills at English. For that reason, extracurricular activity is proposed to be held and followed by students who are interested in learning English. This community service is carried out for two months with three stages; preparation, assistance, and evaluation. Preparation stage is done to establish communication with the school. The emphasis in this communication period is the commitment of the school to keep running the English Club after the the service period ends. The second stage, which is assistance, is done by supervising the English Club activities four times, forming the English Club's board, and accompanying the inauguration of the board. The last stage is evaluation. That is done at the end of the service period to provide the school with inputs on the existing relevant issues and discuss the best applicable solutions. The outcomes generated from this activity are: (1) the students' increased interest in learning English; (2) the establishment of an extracurricular activity, called English Club, in MA Nurul Huda Paowan; (3) the establishment of board of the English Club; (4) members' knowledge of English Club management; (5) Fulfillment of some materials and instructional media supporting the English Club; and (6) an article to be published in a national journal with ISSN.

Keywords: learning, English language, English club, high school students, MA Nurul Huda

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah indikator kemajuan bangsa. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan formal di Indonesia adalah sekolah. Sekolah terdiri dari berbagai jenjang pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas. Pada Sekolah Menengah Atas, pendidikan dititikberatkan kepada kemampuan siswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatnya yang di antaranya digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau terjun ke masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan bekal atau kemampuan

yang memadai, salah satunya adalah kemampuan berbahasa Inggris.

Sekolah Menengah Atas merupakan suatu masa yang menjadikan seseorang selalu ingin tahu, ingin mencoba, ingin bisa, dalam segala sesuatu yang baru di luar akademik. Untuk itu perlu adanya suatu wadah atau organisasi yang dapat mengarahkan keingintahuan tersebut. Di mana hal itu sudah difasilitasi oleh sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan di

sekolah adalah ekstrakurikuler bahasa Inggris (English Club).

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, bertanggung jawab, serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah, yaitu dengan ekstrakurikuler.

Kamus besar bahasa Indonesia memberikan pengertian ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (2002, p. 291). Menurut Noor (2012, p. 75), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Selanjutnya Slameto (2003, p. 179) mendeskripsikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

MA Nurul Huda Paowan merupakan sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas yang di dalamnya terdiri dari siswa yang memerlukan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan di sekolah tersebut, namun sayangnya sekolah belum memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menyalurkan minat dan bakat dalam bidang bahasa Inggris.

Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda merupakan sekolah menengah atas yang diselenggarakan oleh Yayasan Cendekia Insani Situbondo. Letaknya berada di Jl. Raya Paowan no. 25 Paowan Panarukan.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dalam hal pembelajaran bahasa Inggris yang ditemui di MA Nurul Huda Paowan, maka persoalan prioritas yang telah disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengaduan kepada masyarakat ini yaitu:

- Belum adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris sebagai penyalur minat siswa.

- Pelajaran bahasa Inggris yang diberikan sekolah tidak dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara aktif.
- Tidak semua siswa memiliki motivasi untuk belajar bahasa Inggris.
- Belum adanya fasilitas bagi para guru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Nurul Huda Paowan ini, terdapat beberapa metode yang diterapkan. Objek penerapan metode pelaksanaan adalah beberapa unsur yang terdapat di sekolah, seperti siswa, guru Bahasa Inggris, Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan, dan Kepala Madrasah. Adapun tahap yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan di sini meliputi beberapa hal yaitu: observasi awal, komunikasi dengan pihak sekolah, dan perekrutan anggota.

Observasi awal dilakukan untuk memilih sekolah yang akan dijadikan mitra. Dasar pemilihan sekolah-sekolah ini adalah sekolah tingkat SMA di Situbondo yang tidak memiliki kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Selain itu, sekolah-sekolah yang membutuhkan kegiatan tambahan untuk

memfasilitasi siswa-siswi yang memiliki minat dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris menjadi rujukan pilihan sekolah mitra. Selain itu, pilihan sekolah juga didasarkan atas komitmen Kepala sekolah dan guru pendamping Bahasa Inggris dalam mendampingi keberlanjutan kegiatan *English Club* setelah masa pengabdian berakhir.

Komunikasi dengan pihak sekolah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan *English Club*. Komunikasi awal dilakukan bersama kepala madrasah. Hal ini penting dilakukan untuk melihat keseriusan kepala madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di sekolahnya. Selanjutnya, Kepala Madrasah yang menghubungkan pelaksana kegiatan pengabdian dengan guru Bahasa Inggris. Komunikasi selanjutnya dilakukan bersama guru pendamping mata pelajaran Bahasa Inggris. Komitmen guru Bahasa Inggris dalam pembentukan kegiatan *English Club* sangat diperlukan untuk mendapatkan jaminan keberlanjutan kegiatan *English Club* setelah selesai masa pengabdian. Komitmen guru tersebut dapat dilihat dari pernyataan kesanggupan guru Bahasa Inggris untuk mendampingi siswa anggota *English Club* selama kegiatan berlangsung.

Perekrutan anggota sangat perlu dilakukan untuk memastikan siswa yang bergabung dalam *English Club* merupakan siswa-siswi yang memiliki minat atau kemauan dalam belajar Bahasa Inggris.

Karena tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris, maka anggota *English Club* diharapkan memiliki minat, meskipun sedikit, dalam belajar Bahasa Inggris. Proses perekrutan dilakukan dengan melibatkan peran guru Bahasa Inggris. Guru tersebut mencatat siapa saja yang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian meminta mereka datang pada waktu yang telah ditentukan bersama oleh pihak sekolah dan pelaksana kegiatan.

b. Tahap Pendampingan

Proses pendampingan dilaksanakan setelah terjalin komunikasi yang baik antara pelaksana pengabdian dengan kepala madrasah dan guru, serta diperolehnya komitmen dari kepala Madrasah dan guru Bahasa Inggris untuk melanjutkan kegiatan *English Club*. Tahap pendampingan meliputi pemberian motivasi, kegiatan pembelajaran, pembentukan kepengurusan, serta pelantikan pengurus.

Motivasi sangat penting diberikan kepada siswa untuk mengarahkan mereka agar rajin belajar. Sardiman (2007) dalam Anggrian (2011: 35) menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu 1) mendorong manusia untuk berbuat; 2) menentukan arah perbuatan; dan 3) menyeleksi perbuatan. Dengan begitu, motivasi untuk belajar Bahasa Inggris sangat perlu diberikan untuk meningkatkan minat para siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Seperti halnya ekstrakurikuler lain, kegiatan pembelajaran dilaksanakan seminggu sekali. Hal ini penting dilakukan agar proses transfer ilmu pengetahuan dapat terwujud. Selama masa sebulan pengabdian, kegiatan ini didampingi oleh seorang tutor yang notabene adalah staf pelaksana pengabdian. Tutor tersebut adalah seorang mahasiswa dari jurusan Sastra Inggris Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Pembentukan pengurus dilakukan dengan melihat potensi kepemimpinan masing-masing anggota. Beberapa siswa MA Nurul Huda yang memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengatur kegiatan serta memiliki wibawa terhadap teman-temannya yang lain, ditunjuk sebagai pengurus kegiatan *English Club* MA Nurul Huda Paowan.

Pelantikan pengurus dilakukan sebagai simbolisasi pemberian tanggung jawab kepada para pengurus. Pada pelantikan pengurus ini, setiap pengurus diberi Surat Keputusan yang menyantumkan jabatan masing-masing yang disahkan oleh Kepala Madrasah.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi diberikan berdasarkan laporan mingguan yang diberikan oleh para pendamping. Evaluasi dapat juga diberikan oleh pihak sekolah berdasarkan perkembangan siswa dan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini diharapkan akan memberi masukan yang baik bagi pelaksana kegiatan, bagi sekolah mitra, dan bagi

pendamping agar bisa lebih baik bila ke depannya akan mengadakan kegiatan yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu terlaksananya beberapa tahap kegiatan pengabdian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi.

Kegiatan persiapan meliputi kegiatan observasi awal, komunikasi dengan pihak sekolah, serta perekrutan anggota *English Club*. Adapun tahap pendampingan terdiri atas kegiatan pemberian motivasi, kegiatan pembelajaran, pembentukan kepengurusan, serta pelantikan pengurus.

a. Observasi awal

Observasi awal dilaksanakan sebelum pengajuan proposal, yaitu pada bulan Juli 2017. Setelah dilakukan beberapa pengamatan dan diskusi dalam lingkup pelaksana kegiatan pengabdian, dipilihlah MA Nurul Huda sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertimbangan pemilihan sekolah tersebut didasarkan atas kebutuhan sekolah dan komitmen para penentu kebijakan di sekolah tersebut dalam meningkatkan minat siswanya untuk belajar Bahasa Inggris. Selain itu, hal ini didasarkan pula atas kesediaan kepala madrasah untuk membentuk kegiatan ekstrakurikuler *English Club* serta menunjuk salah seorang guru untuk menjadi pendamping kegiatan *English Club*.

b. Komunikasi dengan pihak sekolah

Tahap selanjutnya yaitu komunikasi. Pelaksana kegiatan telah mengkomunikasikan tujuan serta target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kepada Kepala Madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan beberapa kali, melalui telepon dan datang ke sekolah langsung. Komunikasi melalui telpon dilaksanakan sesaat setelah pelaksana kegiatan mendapatkan kabar tentang lolosnya proposal tersebut dalam pengajuan program pengabdian masyarakat. Komunikasi ini dilakukan melalui telepon dengan kepala MA Nurul Huda, yaitu Ahmad Syairozi, S.Pd.I pada tanggal 25 September 2017. Selanjutnya, pelaksana kegiatan melakukan komunikasi secara langsung dengan datang berkunjung ke MA Nurul Huda dan menemui Kepala Madrasah pada tanggal 1 Oktober 2017. Kemudian pada tanggal 5 Oktober 2017 pelaksana kegiatan dipertemukan dengan guru Bahasa Inggris MA Nurul Huda Paowan (Roghif Fauzan Alhasan, S.Pd.) untuk membicarakan masalah teknis pelaksanaan kegiatan.





Gambar 1. Komunikasi dengan pihak sekolah

c. Perekrutan anggota

Tahap persiapan yang dilaksanakan selanjutnya adalah perekrutan anggota *English Club*. Perekrutan dilakukan oleh pihak sekolah yang dikoordinir oleh guru Bahasa Inggris, Roghif Fauzan Alhasan, S.Pd. Dari perekrutan, diperoleh 22 orang siswa-siswi yang berminat untuk bergabung dalam kegiatan *English Club*. Terdiri atas 14 putra dan 8 putri. Perekrutan ini tidak dibatasi oleh tingkatan kelas, jadi semua siswa bisa mendaftar.

d. Pemberian motivasi

Pemberian motivasi dilaksanakan pada hari pertama pertemuan *English Club* MA. Nurul Huda, yaitu pada hari Jumat, 13 Oktober 2017. Pemberian motivasi diisi oleh tiga orang pelaksana kegiatan dan guru Bahasa Inggris MA Nurul Huda, Roghif Fauzan Alhasan, S.Pd. Pemberian motivasi ini berhasil membuat para siswa yang hadir bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris, terlihat dari antusiasme para peserta dalam merespon pernyataan yang diberikan oleh para motivator.



Gambar 2. Pemberian motivasi untuk belajar Bahasa Inggris

e. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan seminggu sekali selama empat kali pertemuan. Dua pertemuan awal dilaksanakan pada hari Jumat pukul 08.00 – 09.30 WIB, dan dua pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13.00 – 14.30 WIB. Tidak semua peserta yang mendaftar pada tahap perekrutan anggota kemudian hadir pada pertemuan *English Club*. Faktanya, terdapat perbedaan jumlah peserta pada tiap pertemuan. Namun demikian, jika diperhatikan dengan seksama, terdapat kenaikan jumlah peserta *English Club* pada setiap pertemuan. Pertemuan pertama hanya diikuti oleh enam orang peserta, pertemuan kedua tetap diikuti oleh enam orang peserta, pertemuan ketiga diikuti oleh tujuh orang peserta, sedangkan pertemuan keempat diikuti oleh sepuluh orang peserta. Kenaikan jumlah peserta *English Club* ini mengindikasikan adanya kenaikan minat Bahasa Inggris siswa-siswi MA Nurul Huda untuk belajar Bahasa Inggris. Siswa

yang tadinya belum berminat untuk belajar Bahasa Inggris kemungkinan telah mendapat pengaruh positif dari para siswa yang telah bergabung dalam kegiatan *English Club*. Sehingga pada akhirnya mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan ini dan mulai menyukai Bahasa Inggris.



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran

f. Pembentukan kepengurusan

Kepengurusan dibentuk oleh pihak sekolah dengan mempertimbangkan masukan dari tutor dan pelaksana kegiatan. Dari hasil musyawarah, ditunjuk Siti Rahmania sebagai ketua *English Club*, dan Saiful Bahri sebagai sekretarisnya.

g. Pelantikan pengurus

Untuk mendorong semangat para anggota *English Club*, khususnya para pengurus yang akan mengoordinir kegiatan, diadakanlah kegiatan pelantikan pengurus yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 November 2017. Selain meningkatkan semangat peserta,

kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menunjukkan dukungan dari pihak sekolah terhadap adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dua orang koordinator (ketua dan sekretaris) dilantik pada hari tersebut oleh Kepala Madrasah MA Nurul Huda, Ahmad Syairozi, S.Pd.I.



Gambar 4. Pelantikan pengurus *English Club* MA Nurul Huda Paowan

h. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir masa pengabdian, tepatnya pada tanggal 18 November 2017. Pada tahap evaluasi, pelaksana kegiatan menyampaikan beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, seperti:

- Keterlambatan kehadiran para peserta pada tahap pembelajaran yang menyebabkan berkurangnya durasi waktu untuk belajar.
- Bentrohnya kegiatan *English Club* dengan kegiatan di salah satu pondok, sehingga

tidak semua siswa yang berminat dapat mengikuti kegiatan English Club.

Kendala-kendala tersebut selanjutnya diharapkan dapat diselesaikan sehingga kegiatan English Club dapat berjalan secara efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar Bahasa Inggris bagi siswa siswi MA Nurul Huda Paowan dapat dilakukan melalui:

1. Pemberian motivasi untuk belajar Bahasa Inggris.
2. Pembentukan kegiatan English Club beserta pengurusnya.
3. Pelaksanaan kegiatan English Club seminggu sekali dengan durasi \pm 90 menit.
4. Pelatihan sistem manajemen English Club.
5. Pendampingan dalam menjalankan kegiatan English Club untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian ini khususnya untuk pembelajar Bahasa Inggris, maka selanjutnya perlu dilakukan kegiatan serupa di sekolah setingkat SMA lain di Kabupaten Situbondo. Selain di tingkat SMA, kegiatan peningkatan minat belajar Bahasa Inggris melalui *English Club* juga bisa diadakan di sekolah-sekolah setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

dan Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa-siswi sehingga dapat menyukai Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrian, Mayang 2011, Usaha Guru Memotivasi Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Menggambar Bentuk di SMP Negeri 1 Blitar, skripsi, Universitas Negeri Malang, online, <http://jurnal-online.um.ac.id>

Departemen Pendidikan Nasional 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia, Jakarta.

Purnamasari, L 2015, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Jepang Terhadap Hasil Belajar bahasa Jepang Siswa SMAN 4 Magelang, skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, dilihat 1 April 2016, <http://lib.unnes.ac.id/21517/2302410055-s.pdf>

Noor, M.Rohinah 2012, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Insan Madani, Yogyakarta.

Slameto 2003, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.